

RINGKASAN

CAHYANI NOVITA SARI. Teknik Pemijahan Buatan Ikan Patin Siam (*Pangasius hypophthalmus*) di Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Mojokerto. Dosen Pembimbing Luthfiana Aprilianita Sari, S.Pi., M. Si.

Ikan patin merupakan salah satu hasil budidaya air tawar yang tergolong ikan komersial dan diminati oleh masyarakat. Budidaya ikan patin (*Pangasius*) saat ini berkembang dengan pesat di Indonesia. Salah satu hal terpenting dalam budidaya yaitu penyediaan benih yang unggul. Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Mojokerto turut berperan dalam pemenuhan benih unggul melalui kegiatan pemijahan ikan patin.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Mojokerto, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 18 Desember 2017 – 18 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode partisipasi aktif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan pengambilan data sekunder diperoleh dari hasil riset, dokumentasi atau pustaka akademis yang berkaitan dengan kegiatan pemijahan ikan patin.

Pemijahan ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*) meliputi, seleksi induk, persiapan wadah penetasan telur, penyuntikan hormon ovaprim, *stripping*, fertilisasi, penetasan telur dan perkembangan embrio ikan patin siam. Pemijahan ikan patin dilakukan secara buatan dengan menggunakan hormon ovaprim dosis 0,7 ml/kg.

Fekunditas ikan patin pada pemijahan ikan patin sebesar 283.000, derajat pembuahan sebesar 94%, derajat penetasan sebesar 98%. Rata-rata hasil parameter kualitas air pada hatchery ikan patin meliputi suhu air berkisar 26,87-28,25°C, derajat keasaman (pH) 7,69, oksigen terlarut berkisar 5,88 ppm, dan amoniak 0 mg/l.

SUMMARY

CAHYANI NOVITA SARI. Artificial Spawning Techniques for Siam Pangasius (*Pangasius hypophthalmus*) at Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Mojokerto. Supervisor Luthfiana Aprilianita Sari, S.Pi., M. Si.

Pangasius is one of the results of freshwater cultivation classified as commercial fish and the demand by the society. Pangasius cultivation is currently growing rapidly in Indonesia. One of the most important things in cultivation that is provision of superior seeds. Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Mojokerto are contributing to the fulfillment of the superior seeds through the activities of pangasius fish spawning.

Field Work Practice was held in Instalasi Budidaya Air Tawar Mojokerto, Mojokerto Regency, East Java Province on 18 December 2017 - 18 January 2018. The working methods used in the Field Work Practice is a active partisipation method of data collection including data primary and secondary data. Primary data collection is done by observation and interviews. While the collection of secondary data obtained from the research, documentation or academic literature relating to the activities seeding pangasius fish.

Pangasius spawning (*Pangasius hypophthalmus*) covers the parent selection, egg hatching preparation, ovaprim hormone injections, stripping, fertilization, egg hatching and embryonic development of Siam pangasius. Spawning pangasius is done artificially by using ovaprim hormone dose 0.7 ml / kg.

Fecundity of pangasius on spawning pangasius at 283.000, degree of fertilization rate of 94%, degree of hatching rate of 98%. The average results of water quality parameters in pangasius hatchery include water temperature ranges 26.87 to 28.25 ° C, pH ranges 7.69, Dissolved Oxygen ranges 5.88 ppm, and ammonia 0 mg / l.